

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT DENGAN POLA HIDUP SEHAT SISWA KELAS V SD
KANISIUS KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Stevan Boby Agelimo
18604221051

**PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stevan Boby Agelimo

NIM : 18604221051

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Juni 2022
Yang Menyatakan



Stevan Boby Agelimo
NIM. 18604221051

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
TERHADAP POLA HIDUP SEHAT SISWA KELAS V SD KANISIUS KALASAN**

Disusun Oleh :

Stevan Boby Agelimo

NIM. 18604221051

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN POLA HIDUP SEHAT SISWA KELAS V SD KANISIUS KALASAN

Disusun Oleh:

Stevan Boby Agelimo

NIM. 18604221051

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 15 Juli 2022

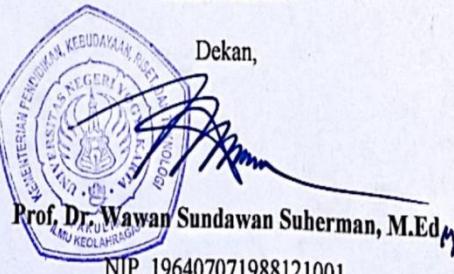
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Pengaji/Pembimbing		23 Juli 2022
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris		22 Juli 2022
Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. Pengaji		22 Juli 2022

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Berani memulai, Berani menyelesaikan”

Dalam kehidupan, setiap orang memiliki garis waktu yang berbeda-beda. Kehidupan bukanlah suatu perlombaan, melainkan tentang keteguhan hati dalam menjalani setiap proses yang dialami untuk mewujudkan cita-cita yang ingin diraih. Bukan seberapa cepat kita melangkah, tetapi seberapa teguh diri ini mampu berjalan menikmati setiap proses dan rintangan yang dihadapi tanpa pernah berhenti melangkah. Selesaikan apapun pilihan yang sudah kita mulai dengan segala konsekuensinya niscaya kesuksesan akan kita raih.

-Stevan Boby Agelimo-

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya tercinta, Papa Sriyono dan Mama Linda Krisnaningsih yang selalu memberikan dukungan moril, doa, restu, semangat, perhatian, dan material selama saya menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta. Berkat pengorbanan usaha dan upaya dari Papa dan Mama yang tidak tergantikan hingga akhirnya saya bisa sampai di titik ini. Kiranya Tuhan selalu memberikan kesehatan kepada Papa dan Mama tercinta.
2. Keluarga besar yang telah memberikan berbagai dukungan, semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
3. Untuk Diri saya, yang telah memiliki hati yang teguh dalam melewati setiap dinamika yang terjadi pada proses penyusunan skripsi ini. Saya sangat bangga terhadap diri saya karena selalu berkomitmen untuk menyelesaikan apa yang telah saya mulai.

**Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap
Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan**

Oleh:

Stevan Boby Agelimo

NIM. 18604221051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tes pengetahuan yang berjumlah 17 butir untuk variabel pengetahuan PHBS dan angket yang berjumlah 17 butir untuk variabel pola hidup sehat dengan menggunakan teknik analisis data yaitu korelasi *product moment*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Kanisius Kalasan yang berjumlah 47 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan dengan arah hubungan positif dan bersifat sedang. Hasil tersebut didapatkan dari r hitung sebesar 0,544 pada proporsi signifikansi $0,00 < 0,01$.

Kata kunci: Pengetahuan PHBS, Pola Hidup Sehat, Siswa kelas V

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan PHBS Terhadap Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar serta Koord. Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr Sumaryanto, M.Kes., AIFO., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Guru, staf serta seluruh siswa kelas V SD Kanisius Kalasan yang telah memberikan tempat dan waktu serta bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, Papa Sriyono dan Mama Linda Krisnaningsih, Kakak Klara Novian Satria, Kakak Kriswilani, Agnesta Inmas Kapitulazi, dan Dhatu Felicia La Lituhayu serta keluarga penulis yang telah senantiasa memberikan doa, motivasi, kasih sayang, semangat kepada penulis dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kesumaning Ayu Fauzi sebagai pacar saya yang selalu menemani dalam setiap dinamika perjalanan selama skripsi ini di susun, Selalu menjadi teman diskusi, motivator, dan selalu menguatkan serta membangkitkan diri saya yang mulai lelah dan tertatih-tatih dalam menyusun skripsi ini. *Thankyou For Being My Support System, Love you.*
8. Teman-teman ku, Bayu, Vanda, Sigit, Gustomi yang menjadi tempat saya berkeluh kesah serta memberikan masukan atas pengalaman mereka dalam penyusunan skripsi.
9. Semua teman-teman FIK UNY khususnya PJSD A angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama selama kuliah.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Penulis,



Stevan Boby Agelimo

NIM. 18604221051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	9
2. Pola Hidup Sehat	13
3. Hubungan Antara Pengetahuan PHBS terhadap Pola Hidup Sehat	16
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu penelitian	21
C. Populasi Penelitian	21
D. Sampel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	23
G. Validitas Instrumen	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Penelitian	33
3. Deskripsi Hasil Penelitian	42
a. Pengujian Hipotesis	42
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	21
Tabel 2. Rincian Jumlah Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengetahuan PHBS	24
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Hidup Sehat.....	26
Tabel 5. Pedoman Pemberian Skor Instrumen Tes Pengetahuan PHBS.....	28
Tabel 6. Pedoman Pemberian Skor Skala Pola Hidup Sehat	29
Tabel 7. Kategori Persentase Data Tiap Indikator Berdasarkan Acuan Patokan..	31
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	32
Tabel 9. Ringkasan hasil pengetahuan PHBS	33
Tabel 10. Ringkasan Hasil faktor Kebersihan Pribadi	34
Tabel 11. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi.....	36
Tabel 12. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan	37
Tabel 13. Ringkasan Hasil Variabel Pola Hidup Sehat.....	38
Tabel 14. Hasil Variabel Pola Hidup Sehat	39
Tabel 15. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi.....	40
Tabel 16. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan	41
Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Sehat.....	43
Tabel 18. Daftar Populasi Penelitian.....	55
Tabel 19. Instrumen Tes Pengetahuan PHBS	59
Tabel 20. Angket Pola Hidup Sehat.....	62
Tabel 21. Hasil Tes Pengetahuan PHBS	65
Tabel 22. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi Variabel Pengetahuan PHBS	67
Tabel 23. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi Variabel Pengetahuan PHBS	68
Tabel 24. Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan Variabel Pengetahuan PHBS.....	69
Tabel 25. Hasil Perhitungan Angket Pola Hidup Sehat	72
Tabel 26. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi Variabel Pola Hidup Sehat	74
Tabel 27. Hasil faktor Perilaku Sadar Gizi Variabel Pola Hidup Sehat.....	75
Tabel 28. Hasil Perilaku Menyehatkan Lingkungan Variabel Pola Hidup Sehat .	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	19
Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian.....	20
Gambar 3. Rumus Korelasi Product Moment	32
Gambar 4. Ringkasan Hasil Variabel Pengetahuan PHBS	34
Gambar 5. Ringkasan Hasil Faktor Kebersihan Pribadi	35
Gambar 6. Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi.....	36
Gambar 7. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan.....	37
Gambar 8. Hasil Variabel Pola Hidup Sehat.....	39
Gambar 9. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi	40
Gambar 10. Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi.....	41
Gambar 11. Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan.....	42
Gambar 12. Pengurusan Izin Penelitian	78
Gambar 13. Pengambilan Data	79
Gambar 14. Pengambilan Data	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Daftar Populasi Penelitian (47 Siswa)	54
Lampiran 3. Pengantar Instrumen	56
Lampiran 4. Angket/Kuisisioner.....	57
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS	63
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS	66
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS Faktor Perilaku Sadar Gizi.....	67
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS Perilaku Menyehatkan Lingkungan	68
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Angket Pola Hidup Sehat.....	70
Lampiran 10. Pola Hidup Sehat Faktor Kebersihan Pribadi	73
Lampiran 11. Pola Hidup Sehat Faktor Perilaku Sadar Gizi	74
Lampiran 12. Pola Hidup Sehat Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan	75
Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi	77
Lampiran 14. Foto Penelitian	78
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan yang sehat dapat membantu masyarakat yang tinggal di dalamnya merasa nyaman, tenang, dan bahagia serta terhindar dari segala macam penyakit. Sehat adalah hak bagi setiap orang untuk bisa melakukan segala aktivitasnya sehari-sehari dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran yang membuat individu atau kelompok dapat menolong dirinya dalam bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam segala aktivitas menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat baik dan lancar. Dalam kondisi tubuh yang sehat, seseorang dapat beraktivitas dengan maksimal.

Setiap orang dituntut untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungannya. Pada praktiknya masih banyak masyarakat yang abai terhadap kebersihan diri dan lingkungannya. Masalah kebersihan juga terkadang dijumpai pada orang yang melakukan aktivitas olahraga seperti contohnya tidak langsung mengganti pakaian setelah berolahraga padahal pakaian yang digunakan sudah basah terkena keringat. Contoh lainnya adalah seperti jarang mengganti kaos kaki yang digunakan sehari-hari. Kebiasaan-kebiasaan kurang bersih tersebut tentunya dapat menyebabkan kuman dan bakteri berkembang biak dan bisa memunculkan penyakit.

Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk tanggung jawab dari masing-masing individu dalam upaya melindungi diri dari segala macam penyakit serta bentuk kesadaran diri dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Dalam pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) setiap individu harus sadar, mau dan mampu mempraktikkannya. Pomarida dalam Annas et al (2020:2), menjelaskan bahwa cakupan dalam PHBS sendiri antara lain, mencuci tangan dengan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dan sehat, tidak mengkonsumsi zat adiktif seperti rokok, alkohol, dan narkotika lainnya, tidak membuang sampah secara sembarangan, dan tidak meninggalkan kubangan air yang dapat berpotensi untuk menjadikan jentik-jentik nyamuk.

Dalam kelompok usia, anak yang berada pada usia sekolah (usia 6-12) merupakan kelompok yang rentan terkena penyakit yang biasanya disebabkan oleh perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkannya. Pada anak usia sekolah, Masalah kesehatan yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain seperti gigi berlobang, diare, kurangnya gizi yang seimbang, cacingan serta masalah kesehatan lainnya yang serupa. Hal ini tentu saja sangat merugikan bagi siswa karena apabila seorang anak sakit ia akan absen untuk berangkat sekolah dan tertinggal materi pembelajaran. Anak pada usia ini masih senang untuk dibimbing dan diarahkan dalam melakukan kebiasaan-kebiasaan baik seperti menjaga perilaku hidup bersih dan sehat sehingga anak bisa terlepas dari segala macam penyakit yang

berpotensi untuk menyerang kesehatannya. Untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, guru dan siswa harus memiliki tingkat pengetahuan PHBS yang baik agar dapat memunculkan kemandirian dan kesadaran dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan.

Pembelajaran PJOK di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat digemari oleh siswa. Pelajaran ini dianggap sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mengasyikan. Fenomena yang ada terkadang pada pembelajaran terutama di sekolah dasar, guru PJOK hanya memberikan materi tentang aktivitas-aktivitas olahraga saja tanpa memberikan materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada peserta didik padahal pendidikan Kesehatan juga diperlukan terutama bagi siswa sekolah dasar. Pendidikan Kesehatan dapat diartikan sebagai upaya yang diberikan meliputi aspek kesehatan pribadi (fisik, mental, sosial) supaya karakter siswa dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik lewat aktivitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kurangnya pemberian materi pembelajaran tentang kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pembelajaran PJOK yang berada pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh siswa. Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS siswa yang rendah akan berpengaruh terhadap penerapan pola hidup sehat siswa dalam menjaga kesehatan dan kebersihan dirinya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Permasalahan tersebut dijumpai

oleh peneliti ketika melakukan praktik kependidikan dimana peneliti melakukan wawancara kepada sepuluh siswa dan dari kesepuluh siswa delapan diantaranya mampu menjelaskan dan mempraktikan cara mencuci tangan yang baik dan benar sementara dua siswa lainnya tidak lancar dalam menjelaskan dan mempraktikan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini akan mengkaji kembali apakah benar tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai PHBS memiliki pengaruh terhadap penerapan pola hidup sehat.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Zulaika & Sari Rochmayani (2020:5), dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku hidup sehat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) SD N Krapyak. Sedangkan, Penelitian dari Annas et al (2020:5), Menunjukan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SMA N 8 Makassar.

Dari uraian di atas, hasil masing-masing penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y yaitu tentang pengetahuan tentang PHBS dan Pola Hidup Sehat siswa di sekolah yang diteliti. Faktor yang menyebabkan peneliti ingin mengkaji kembali tema tersebut dikarenakan pada penelitian yang dilakukan oleh Zulaika & Sari Rochmayani (2020) subjek peneliti nya hanya dilakukan kepada siswa SD yang mengikuti ekstrakurikuler PMR. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR mendapatkan materi lebih tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

(PHBS) yang akan membuat pengetahuan tentang PHBS lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler PMR, hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap penerapan pola hidup sehat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, subjek penelitian nya adalah siswa kelas V secara umum yang belum tentu mengikuti ekstrakurikuler PMR sehingga belum tentu mereka tau dan paham tentang PHBS.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Annas et al (2020) subjek penelitian nya adalah siswa SMA. Peneliti ingin meneliti kembali tema ini dikarenakan pada penelitian di atas, subjek yang diteliti adalah siswa SMA yang sudah memiliki usia menuju dewasa dan mereka sudah belajar secara mandiri tentang PHBS melalui berbagai media seperti internet atau media lainnya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, subjeknya adalah siswa kelas V yang sedang dalam masa transisi menuju hidup mandiri. Dalam masa transisi ini siswa masih perlu bimbingan orang yang lebih tua dalam mempelajari tentang PHBS.

Berdasarkan faktor yang telah disebutkan di atas perlu adanya penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan PHBS dengan pola hidup sehat melalui penelitian dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Belum diketahui hubungan antara pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Pola Hidup Sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.
2. Kurangnya pemberian materi pembelajaran tentang kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pembelajaran PJOK yang berada pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) akan mempengaruhi pengetahuan siswa tentang PHBS.
3. Penerapan pola hidup sehat siswa dalam menjaga kesehatan dan kebersihan masih kurang.
4. Pada kelompok usia anak sekolah (6-12 tahun) merupakan usia yang rentan terkena penyakit yang disebabkan oleh faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

C. Batasan Penelitian

Menurut latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan permasalahan pada penelitian ini agar lebih terarah yaitu:

“Hubungan antara pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

“Adakah hubungan antara pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hubungan antara pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap pola hidup sehat siswa SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menambah pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta menerapkan pola hidup sehat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru di SD Kanisius Kalasan terutama guru PJOK tentang pengetahuan dan penerapan pola hidup bersih dan sehat siswa sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun materi pembelajaran serta apa yang perlu diperbaiki untuk menjadikan sekolah sehat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi sekolah dalam pengadaan fasilitas dan hal penunjang lainnya dalam menjaga dan menerapkan pola hidup sehat di lingkungan SD Kanisius Kalasan.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh manfaat yaitu menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pola hidup sehat Siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

a. Pengetahuan

Notoatmodjo dalam Annas et al (2020:6) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu yang sudah terjadi akibat dari seseorang telah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan terjadi akibat dari pengalaman yang pernah dilalui oleh seseorang setelah melakukan sesuatu dan tersimpan di dalam memori otaknya. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki oleh manusia didapatkan melalui rekaman memori melalui penginderaan mata (*Visual*) dan telinga (*Non Visual*). Donsu dalam Yusmanijar & Abdulhaq (2018:7) menjelaskan pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. dapat diartikan bahwa pengetahuan didapatkan oleh seseorang melalui hasil dari melihat, mengamati serta mendengarkan suatu peristiwa yang kemudian menjadi kebiasaan sehingga mudah untuk diingat. Menurut Suriasumantri dalam Gustina et al (2020:49) pengetahuan adalah suatu hasil tahu dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan bertambah seiring dengan perkembangan usia. Bertambahnya usia seseorang akan semakin banyak menemui pengalaman serta peristiwa yang dilalui dalam kehidupannya. Semakin banyak peristiwa yang didengar, dilihat, serta dilakukannya akan menjadikan seseorang terbiasa dan mudah mengingat sesuatu. Cara memperoleh pengetahuan bisa didapatkan melalui 2 cara yaitu cara tradisional dan cara modern. Cara tradisional ini dipakai untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah. Sedangkan cara modern dalam memperoleh pengetahuan pada saat ini lebih sistematik, logis, dan ilmiah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan muncul akibat dari seseorang merasa ingin tahu, kemudian melakukan sesuatu yang menjadikan mereka memiliki pengalaman dan terekam ke dalam memori otak sehingga mudah untuk diingat.

b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran dan pengalaman, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan mampu berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang sehat (Kemenkes, 2015:171). PHBS adalah suatu upaya menciptakan lingkungan sehat untuk memperhatikan setiap orang melakukan perilaku kesehatan anggota keluarga atau individu sehingga dapat berperan aktif

dalam setiap kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (A.R Koem et al., 2015:291). PHBS merupakan kumpulan perilaku yang dilakukan sebagai kesadaran atas hasil pembelajaran sehingga seseorang, keluarga, kelompok masyarakat, mampu mandiri dalam bidang kesehatan serta mampu berpartisipasi dalam mewujudkan kesehatan dalam lingkungan masyarakat (Simbolon & Simorangkir, 2018:17).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sebuah tindakan *preventif* untuk mencegah masyarakat supaya tidak terjangkit penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang selalu menjaga dan peduli akan kesehatan seluruh anggota keluarganya. Menerapkan PHBS bukanlah hal yang mahal dan sulit dibandingkan harus terkena penyakit dan mengeluarkan biaya untuk menyembuhkan penyakit tersebut. Oleh karena itu, diperlukan tingkat kesadaran yang tinggi dari masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencakup seluruh perilaku yang dipraktikan untuk menanggulangi penyakit, penyehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi, farmasi, dan pemeliharaan kesehatan. Perilaku tersebut dipraktekkan dimanapun seseorang berada sesuai situasi dan kondisi yang dijumpai maupun di rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas pelayanan kesehatan. Berikut adalah tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menurut (Kemenkes, 2011:7).

1) PHBS di rumah tangga

Tatanan PHBS di rumah tangga, sasaran utama dalam mempraktikan perilaku rumah tangga yang ber-PHBS yaitu melakukan persalinan dengan dibantu oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif pada bayi, makan buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik, dan lain-lain.

2) PHBS di institusi pendidikan

Sasaran utama dalam mempraktikkan PHBS di institusi pendidikan yaitu mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah di tempatnya, tidak mengkonsumsi NAPZA, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, dan lain-lain.

3) PHBS di tempat kerja

Tatanan PHBS di tempat kerja, sasaran utama dalam mempraktikan perilaku yang ber-PHBS yaitu mencuci tangan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menggunakan kamar mandi sehat, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain.

4) PHBS di tempat umum

Sasaran utama dalam mempraktikkan PHBS di tempat umum hampir sama dengan tatanan sebelumnya yaitu mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak menggunakan NAPZA, memberantas jentik, dan lain-lain.

5) PHBS di fasilitas pelayanan kesehatan

Tatanan PHBS di tempat kerja, sasaran utama dalam mempraktikan perilaku yang ber-PHBS yaitu mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan kamar mandi yang sehat, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok dan mengkonsumsi NAPZA, dan lain-lain.

2. Pola Hidup Sehat

a. Pengertian Pola Hidup Sehat

Nurlan Kusmaedi dalam Banun (2016:32) mengartikan gaya hidup sehat seperti suatu cara dalam bertindak atau berpenampilan yang diatur oleh standar kesehatan tertentu. Pola hidup sehat menekankan pada suatu tindakan individu dalam menuju sehat. Menurut Gultom (2020:298) pola hidup sehat sebagai upaya untuk memberdayakan anggota keluarga supaya sadar dan mau mempraktikan perilaku hidup sehat dalam kesehariannya. Pola hidup sehat adalah gambaran dari perilaku individu yang didukung oleh kemauan serta bagaimana cara berpikir individu dalam menjalani dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Asri et al (2021:57) mendefinisikan pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memperhatikan segala aspek kondisi kesehatan baik dari segi gizi maupun dari segi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, seperti melakukan olahraga sebagai aktivitas fisik yang bertujuan untuk menjaga kondisi kesehatan dan kebugaran serta upaya untuk menghindarkan diri dari segala hal yang dapat menjadi penyebab penyakit bagi tubuh.

Pola hidup sehat yang baik dapat membantu individu terhindar dari berbagai macam penyakit dan dapat membuat mereka berada dalam kondisi yang sehat. Kemajuan dunia serta berubahnya pola hidup sehat masyarakat serta akibat dari kesibukan yang dihadapi oleh setiap individu menyebabkan seseorang mengabaikan pola hidup mereka padahal seharusnya menerapkan pola hidup sehat itu sesuatu yang penting. Sebagian masyarakat seringkali kurang memperhatikan masalah penerapan pola hidup sehat sehingga banyak penyakit yang dapat menjangkit mereka.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan pola hidup sehat merupakan standar kesehatan yang dijalankan oleh seseorang. Pola hidup sehat didapatkan dari hasil kesadaran diri seseorang dalam menjaga kebersihan lingkungan, menjaga keseimbangan gizi dalam makanannya, serta perilaku yang didasarkan pada pola pikir yang dimilikinya. Hidup sehat tidak hanya didapatkan dari tercukupinya gizi dan kebersihan lingkungan, tetapi juga melalui aktivitas fisik yang dilakukan seseorang untuk menjaga kebugaran tubuhnya agar tetap sehat.

b. Penerapan Pola Hidup Sehat

Penerapan pola hidup sehat antara lain gaya hidup, pola makan sehat, pemeriksaan kesehatan secara rutin, pengetahuan tentang kesehatan, pola hidup bersih dan sehat. Menurut Hartini (2020) indikator pola hidup sehat terdiri dari tiga yaitu pola kebersihan lingkungan, pola makan dan minuman aman, sehat, dan bergizi, serta pola kebersihan diri. Berikut adalah penjelasan indikator pola hidup sehat:

1) Pola Kebersihan Lingkungan

Kesehatan lingkungan tidak kalah penting dengan kesehatan pribadi. Keduanya tidak bisa berjalan sendiri-sendiri karena saling berkaitan. Kebersihan lingkungan baik lingkungan rumah, sekolah harus dijaga kebersihannya.

2) Pola Makan dan Minuman Aman, Sehat, dan Bergizi

Pertumbuhan dan perkembangan seseorang bergantung kepada nutrisi yang dimakannya. Seseorang dengan pengetahuan nutrisi yang baik akan mampu mengkonsumsi makanan seimbang yang terdiri dari kalori, protein, vitamin, dan mineral. Unsur-unsur yang terdapat di dalam makanan sangat mempengaruhi kesehatan tubuh. Makanan mempunyai fungsi yaitu mengurangi dan mencegah rasa lapar, memperbarui sel-sel yang telah rusak, membantu penyembuhan, pertumbuhan, dan sumber tenaga.

3) Pola Kebersihan Diri

Memelihara kebersihan diri secara optimal dapat terwujud jika adanya penanaman sikap hidup bersih. Menjaga kebersihan pada anak dapat diterapkan dengan melakukan mandi dengan bersih dan teratur, memakai pakaian yang bersih, mencuci sepatu dan kaos kaki pada anak secara rutin, mencuci kaki setiap hari, mencuci tangan sebelum makan, menggunting kuku secara teratur, mencuci rambut secara teratur, sikat gigi pagi dan malam sebelum tidur.

3. Hubungan Antara Pengetahuan PHBS terhadap Pola Hidup Sehat

Individu akan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipahaminya. Jika seseorang mengetahui bahwa sesuatu itu berbahaya maka mereka menjurus untuk menjauhinya. Sebaliknya, jika sesuatu tersebut bermanfaat maka seseorang akan cenderung mengulanginya. Contohnya, ketika seseorang mengetahui manfaat dari sikat gigi sebelum tidur maka mereka akan mengulangi kegiatan tersebut. Ketika seseorang tidak mengetahui manfaat dari sikat gigi sebelum tidur maka seseorang cenderung tidak peduli dengan kegiatan itu.

Seseorang yang melakukan tindakan didasari oleh pengetahuan akan tertanam lebih lama daripada seseorang yang melakukan tindakan tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan tersebut akan didapatkan individu dari pengalaman yang ditangkap oleh indera baik pengalaman sendiri maupun pengalaman melalui proses pembelajaran. Individu memperoleh pengetahuan melalui *learning by doing* akan lebih efektif karena dalam membangun pengetahuan individu tersebut aktif ikut serta dalam prosesnya (Banun, 2016).

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa semakin banyak pengetahuan individu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, maka pola hidup sehatnya juga akan tinggi dan tertanam lebih lama. Sebaliknya, semakin sedikit pengetahuan individu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, maka pola hidup sehatnya akan rendah.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Chusnul Zulaika, Dewi Sari Rochmayani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa PMR di SD N Krapyak”. Penelitian tersebut memaparkan dari 36 responden sebanyak 32 responden (88,9%) memiliki tingkat pengetahuan tentang PHBS baik sedangkan sebanyak 4 responden (11,1%) memiliki tingkat pengetahuan tentang PHBS kurang. Selain itu, dari hasil penelitian tersebut juga didapatkan data bahwa sebanyak 27 responden (75%) memiliki perilaku tentang PHBS yang baik sedangkan sebanyak 9 responden (25%) memiliki tingkat perilaku tentang PHBS yang kurang. Kesimpulan dari hasil analisis yaitu adanya hubungan antara tingkat pengetahuan PHBS terhadap perilaku atau penerapan PHBS siswa PMR di SD N Krapyak.
2. Hj. Andi Annas, Nofianty, Rosmia Hasan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah SMA Negeri 8 Makassar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari total sebanyak 54 responden siswa di SMA N 8 Makassar sebanyak 34 responden (63,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang PHBS sedangkan sebanyak 20 responden (37,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang PHBS. Selain itu, dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil sebanyak 25 responden (46,3%) memiliki tingkat perilaku hidup bersih dan sehat yang

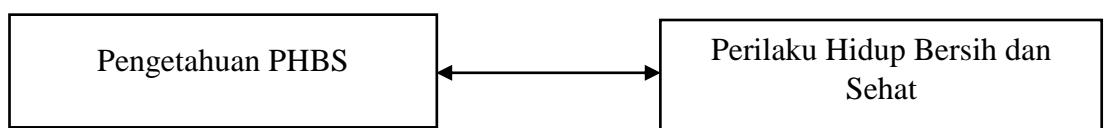
baik sedangkan sebanyak 29 responden (53,7%) memiliki tingkat perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik. Berdasarkan hasil analisis data dari data yang telah diambil pada penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SMA N 8 Makassar.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pola hidup sehat, sulit untuk menangkap faktor yang paling berfungsi dalam membangun sikap tersebut. Hal tersebut dikarenakan pola hidup sehat merupakan sebuah aktivitas. Aktivitas ialah cerminan akan tingkat pengetahuan dan sikap yang dimiliki. Tingkat pengetahuan PHBS merupakan satu faktor yang paling vital dalam membentuk aktivitas menjadi pola hidup sehat. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan dan atas dasar pengalaman membuktikan bahwa tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan *long lasting* atau lebih lama dibandingkan dengan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan maka akan bersifat tidak lama atau biasanya tindakan spontan. Apabila tingkat pengetahuan akan PHBS seseorang tinggi, maka pola hidup sehatnya pun juga akan baik. Sebaliknya, jika tingkat pengetahuan akan PHBS seseorang rendah, maka pola hidup sehatnya pun juga akan kurang baik.

Pengetahuan seseorang akan PHBS bisa didapatkan dari berbagai aktivitas, salah satunya belajar. Konsep *learning by doing* atau belajar dari tindakan/pengalaman dipercaya oleh praktisi sebagai salah satu konsep

pembelajaran yang efisien. Semakin sering seseorang melakukan tindakan pola hidup bersih dan sehat maka akan semakin tinggi juga tingkat pengetahuannya tentang PHBS. Sebaliknya, semakin jarang seseorang melakukan tindakan pola hidup bersih dan sehat maka akan semakin rendah juga tingkat pengetahuannya tentang PHBS.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

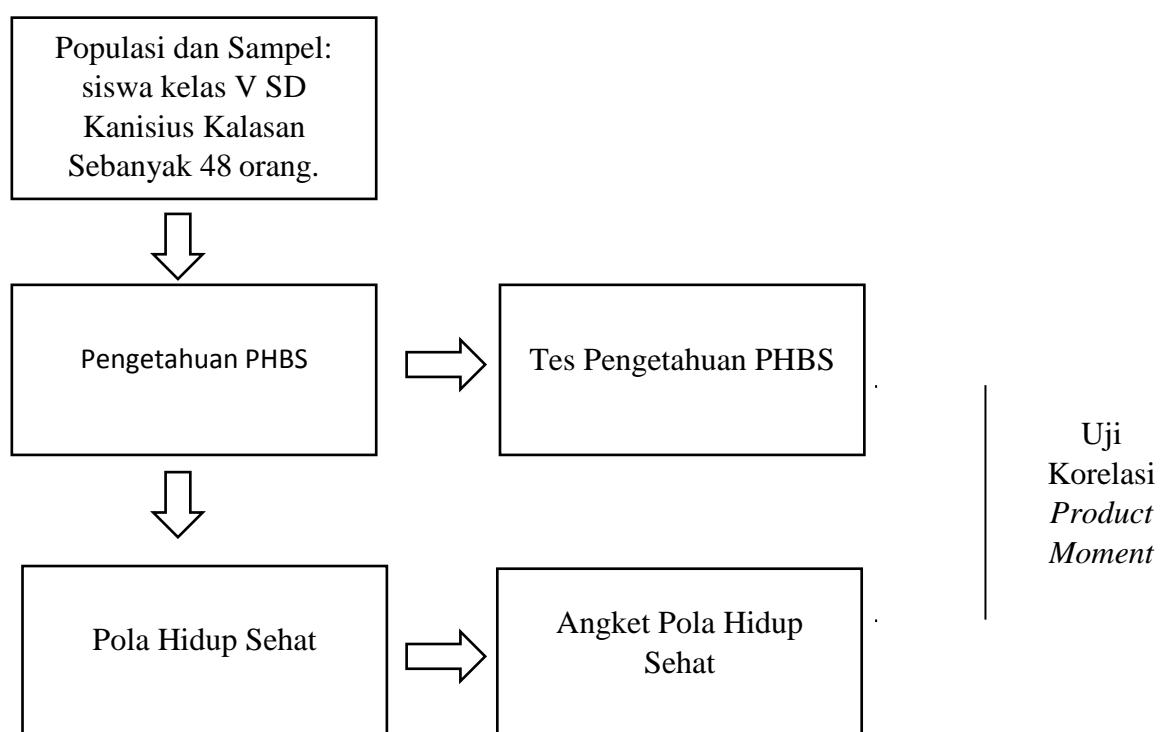
Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diajukan hipotesis untuk penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan” merupakan penelitian kuantitatif. jenis penelitian yang digunakan survei analitik. Notoatmodjo dalam Yuul Hamidah (2018:31) menjelaskan survei analitik adalah penelitian yang menggali mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali dan melakukan pengukuran secara bersamaan.



Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan” dilakukan di SD Kanisius Kalasan, Kringinan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2022.

C. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kanisius Kalasan yang memiliki pengetahuan PHBS dan Pola Hidup Sehat, yaitu sebanyak 49 siswa. Siswa kelas V dipilih sebagai populasi penelitian karena peneliti menganggap bahwa siswa kelas V sudah mempunyai keahlian membaca, menulis, dan memahami pernyataan yang baik. Semua anggota pada populasi ini digunakan sebagai responden.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status	Jumlah Siswa
1.	20401525	SD Kanisius Kalasan	Kringinan	Tirtomartani	Swasta	49
Jumlah						49

Sumber: Data SD Kanisius Kalasan 2022

D. Sampel Penelitian

Siyoto & Sodik (2015:64) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Kanisius Kalasan yang diambil untuk menjadi subjek penelitian sehingga *total sampling* berjumlah 49 siswa.

Tabel 2. Rincian Jumlah Sampel Penelitian

No	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	11	14	25
2	V B	11	13	24
Jumlah				49

Sumber: Data SD Kanisius Kalasan 2022

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Berikut ini dipaparkan definisi operasional dari variabel yang digunakan untuk mempermudah pengukuran.

1. Variabel Independen (X)

Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan kualitas pengetahuan siswa (baik, atau kurang baik) tentang perilaku penerapan hidup bersih dan sehat yang harus dilakukan berdasarkan kesadaran individu sebagai hasil pembelajaran. Hal tersebut akan membentuk individu atau kelompok yang dapat membantu diri sendiri di bidang kesehatan dan aktif dalam menciptakan kesehatan di lingkungannya.

2. Variabel Dependend (Y)

Pola Hidup Sehat adalah kebiasaan atau suatu tindakan berulang yang dapat membentuk gambaran tingkah laku berkaitan dengan upaya mempertahankan serta meningkatkan kualitas kesehatannya, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel pengetahuan PHBS menggunakan tes pengetahuan. Instrumen ini dibuat oleh Titi Sari Banun. Kisi-kisi instrumen terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengetahuan PHBS

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Per-nyataan Positif	Per-nyataan Negatif	
Pengetahuan PHBS	Kebersihan Pribadi	Menjaga kebersihan kulit	1	-	1
		Menjaga kebersihan dan kerapian rambut	-	2	1
		Menjaga kebersihan dan kerapian kuku	3	-	1
		Menjaga kebersihan tangan dan kaki	4	-	1
		Menjaga kebersihan mata	5	-	1
		Menjaga kebersihan mulut dan gigi	-	6	1
		Menjaga kebersihan telinga dan hidung	7	-	1
	Perilaku Sadar Gizi	Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian	8	-	1
		Mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan setiap bulan	-	9	1
		Melakukan aktivitas fisik setiap hari	-	10	1

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Per-nyataan Positif	Per-nyataan Negatif	
		Beristirahat yang cukup	11	-	1
		Makan-makanan sehat dan bergizi seimbang	12	-	1
Perilaku Menyehatkan Lingkungan		Tidak merokok dan menghindari asap rokok	-	13	1
		Menggunakan air bersih	-	14	1
		Menggunakan jamban sehat	15	-	1
		Ikut dalam usaha memberantas bibit penyakit	16	-	1
		Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan	-	17	1

Sumber: (Banun, 2016: 43-44)

Instrumen yang digunakan untuk variabel pola hidup sehat adalah angket Pola Hidup Sehat yang menggunakan skala untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian, dan gejala psikologis yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden. Instrumen ini dibuat oleh Titi Sari Banun. Kisi-kisi instrumen terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Hidup Sehat

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Per-nyataan Positif	Per-nyataan Negatif	
Pola Hidup Sehat	Kebersihan Pribadi	Menjaga kebersihan kulit	1	-	1
		Menjaga kebersihan dan kerapian rambut	2	-	1
		Menjaga kebersihan dan kerapian kuku	-	3	1
		Menjaga kebersihan tangan dan kaki	4	-	1
		Menjaga kebersihan mata	-	5	1
		Menjaga kebersihan mulut dan gigi	6	-	1
		Menjaga kebersihan telinga dan hidung	-	7	1
		Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian	8	-	1
	Perilaku Sadar Gizi	Mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan setiap bulan	-	9	1
		Melakukan aktivitas	10	-	1

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Per-nyataan Positif	Per-nyataan Negatif	
		fisik setiap hari			
		Beristirahat yang cukup	11	-	1
		Makan-makanan sehat dan bergizi seimbang	12	-	1
Perilaku Menyehatkan Lingkungan		Tidak merokok dan menghindari asap rokok	-	13	1
		Menggunakan air bersih	14	-	1
		Menggunakan jamban sehat	15	-	1
		Ikut dalam usaha memberantas bibit penyakit	-	16	1
		Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan	17	-	1

Sumber: (Banun, 2016 : 45-46)

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan tes pengetahuan yang dirasa lebih praktis dan efisien dalam mengambil skor yang diperoleh dari responden. Instrumen tes dan skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Pernyataan Positif merupakan pernyataan yang mendukung variabel,

sedangkan pernyataan Negatif merupakan pernyataan yang menentang variabel. Instrumen tes pengetahuan PHBS disusun menggunakan skala *guttman* dengan menggunakan 2 alternatif pilihan yang terdiri atas pernyataan benar (B) dan salah (S), sedangkan skala pola hidup sehat disusun dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 4 alternatif pilihan yaitu selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Responden akan diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang sesuai dengan pengetahuan dan perilaku yang ada pada dirinya mengenai pernyataan yang disebutkan dalam instrumen. Pemilihan dilakukan dengan cara memberikan tanda centang

Pemilihan dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom pilihan yang telah disediakan di masing-masing pernyataan. Pedoman pemberian skor pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Pedoman Pemberian Skor Instrumen Tes Pengetahuan PHBS

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Bersifat Positif	Bersifat Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

Sumber: (Banun, 2016: 46)

Tabel 6. Pedoman Pemberian Skor Skala Pola Hidup Sehat

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Bersifat Positif	Bersifat Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: (Banun, 2016: 47)

G. Validitas Instrumen

Dalam suatu penelitian pastilah menggunakan suatu instrumen. Sebelum instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, instrumen tersebut perlu diuji validitasnya. Tujuan dilakukannya uji validitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah valid atau belum valid. Menurut Sugiyono (2016:121) suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Setelah kisi-kisi dan butir pernyataan tersusun, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) untuk mengetahui tingkat kelemahan dan kesalahan instrument yang telah disusun oleh peneliti. Ahli merupakan orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam suatu bidang sehingga dapat dipercaya untuk melakukan suatu penilaian akan suatu hal yang berkaitan dengan bidang yang dikuasai. Validitor dalam penelitian

ini adalah dosen ahli yang relevan pada penelitian Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen tes pengetahuan PHBS dan skala pola hidup sehat dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas internal berupa uji validitas isi. Uji validitas isi pada kedua instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh Banu Setyo Adi M.Pd. Hasil pengujian validitas isi oleh ahli menghasilkan beberapa masukan, diantaranya ada beberapa butir yang harus diperbaiki, bahasa yang digunakan dibuat sederhana sehingga siswa mudah memahami, dan tidak boleh bermakna ganda. Selanjutnya, uji validitas internal dari pendapat ahli menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang berupa tes dengan variabel pengetahuan PHBS dan skala dengan variabel pola hidup sehat dapat digunakan untuk pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat (Deskriptif)

Pemilihan teknik analisis univariat ini dilakukan untuk dapat mendefinisikan variabel-variabel penelitian. Melalui analisis univariat ini, dilakukan penghitungan yang meliputi penghitungan skor, nilai minimum, nilai maksimum, mean, median, modus, standar deviasi (simpangan baku) serta persentase tiap indikator dan sub-variabel. Penghitungan ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical package for the social sciences*) versi 21 dan *Microsoft Excel* 2013.

Setelah data didapatkan, selanjutnya data yang telah diperoleh diinterpretasikan. Interpretasi data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan acuan patokan dengan menggunakan skor pada setiap indikator yang ada pada masing-masing variabel. Interpretasi data tersebut dibagi kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian pada kategori pertama dilakukan berdasarkan persentase skor yang diperoleh dari setiap indikator dibandingkan skor ideal, yaitu skor maksimum yang mungkin diperoleh setiap indikator.

Tabel 7. Kategori Persentase Data Tiap Indikator Berdasarkan Acuan Patokan

Interval	Kategori
>85%	Tinggi
70%-85%	Sedang
<70%	Rendah

(Arikunto dan Safruddin dalam Banun (2016)

2. Uji Hipotesis

Dilakukannya uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diujikan pada penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* (*r*). Sudijono (2009:190) menyatakan bahwa teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari keterkaitan atau hubungan antara dua variabel

di mana koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang telah dikorelasikan. Nilai koefisien korelasi dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Gambar 3. Rumus Korelasi *Product Moment*

Langkah berikutnya setelah berhasil mendapatkan nilai koefisien korelasi, maka dilakukanlah interpretasi koefisien korelasi dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hitung dengan nilai koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 184)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Kalasan, Kringinan, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-14 Mei 2022.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V di SD Kanisius Kalasan. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

a. Deskripsi Data Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

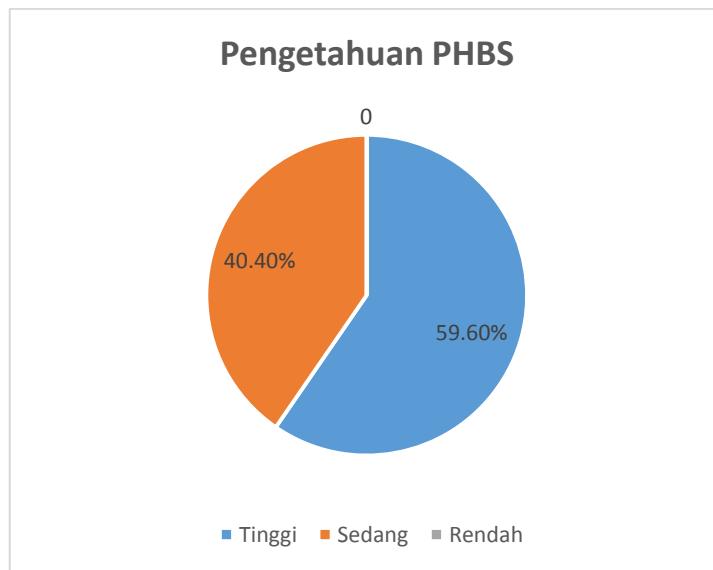
Data diperoleh melalui instrumen tes pengetahuan PHBS yang telah diisi oleh responden sejumlah 47 siswa. Pada instrumen tes pengetahuan PHBS berisi 17 butir pernyataan dengan 2 pilihan benar dan salah. Penskoran untuk pernyataan positif yaitu 1 untuk pilihan benar dan 0 untuk pilihan salah. Sedangkan penskoran pada pernyataan negatif yaitu 0 untuk benar dan 1 untuk salah. Berikut adalah tabel ringkasan hasil dari variabel pengetahuan PHBS yang dibagi menjadi 3 kategori:

Tabel 9. Ringkasan hasil pengetahuan PHBS

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	28	59.6
Sedang	19	40.4

Rendah	0	0
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 28 atau 59,6% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 19 atau 40,4%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan PHBS pada kategori tinggi yaitu sebesar 28 (59,6%). Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 4. Ringkasan Hasil Variabel Pengetahuan PHBS

Berikut adalah ringkasan hasil per faktor yang ada di variabel Pengetahuan PHBS:

a) Faktor Kebersihan Pribadi

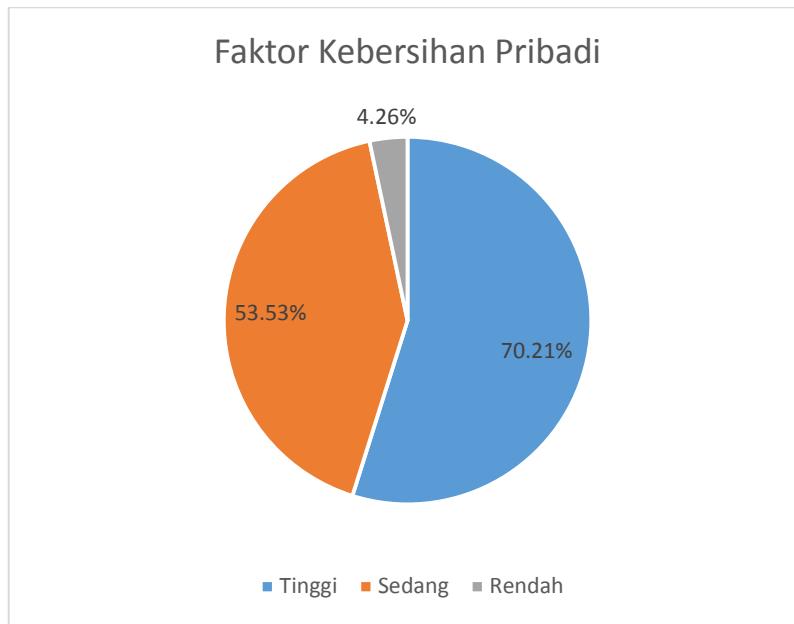
Pada Faktor kebersihan pribadi terdapat 8 indikator yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Di bawah ini merupakan ringkasan perhitungan dari faktor kebersihan pribadi.

Tabel 10. Ringkasan Hasil faktor Kebersihan Pribadi

Kategori	Frekuensi	Presentase
----------	-----------	------------

Tinggi	33	70.21
Sedang	12	25.53
Rendah	2	4.26
Total	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 33 Siswa atau 70,21% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 12 Siswa atau 25,53%, untuk kategori rendah memiliki frekuensi sebesar 2 siswa atau 4.26%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan PHBS pada faktor kebersihan pribadi yaitu sebesar 33 (70,21%) atau kategori tinggi. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 5. Ringkasan Hasil Faktor Kebersihan Pribadi

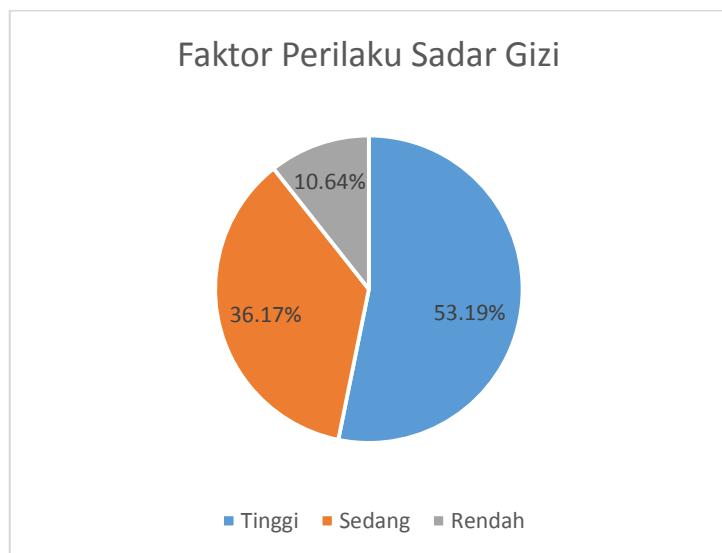
b) Faktor Perilaku Sadar Gizi

Pada faktor perilaku sadar gizi terdapat 4 indikator yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Di bawah ini merupakan ringkasan perhitungan dari faktor perilaku sadar gizi.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	25	53.19
Sedang	17	36.17
Rendah	5	10.64
Total	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 25 Siswa atau 53,19% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 17 Siswa atau 36,17%, untuk kategori rendah memiliki frekuensi sebesar 5 siswa atau 10.64%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan PHBS pada faktor perilaku sadar gizi yaitu sebesar 25 (53,19%) atau kategori tinggi. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 6. Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi

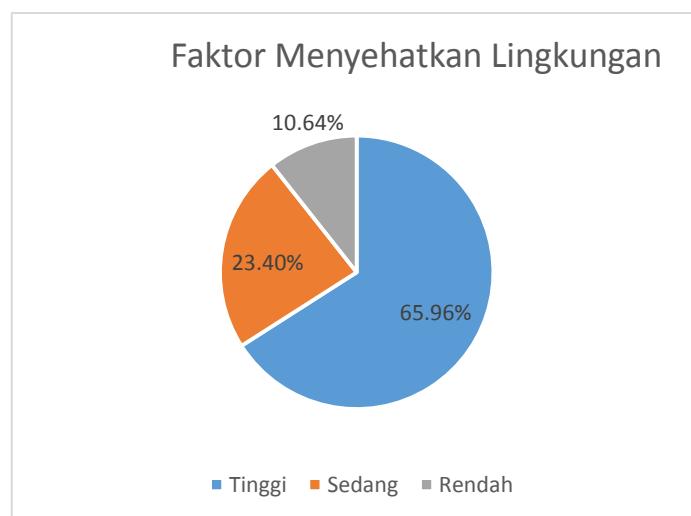
a. Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan

Pada faktor perilaku menyehatkan lingkungan terdapat 5 indikator yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Di bawah ini merupakan ringkasan perhitungan dari faktor perilaku menyehatkan lingkungan.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	31	65.96
Sedang	11	23.40
Rendah	5	10.64
Total	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 31 Siswa atau 65,96% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 11 Siswa atau 23,40%, untuk kategori rendah memiliki frekuensi sebesar 5 siswa atau 10,64%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan PHBS pada faktor menyehatkan lingkungan yaitu sebesar 31 (65,96%) atau kategori tinggi. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 7. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan

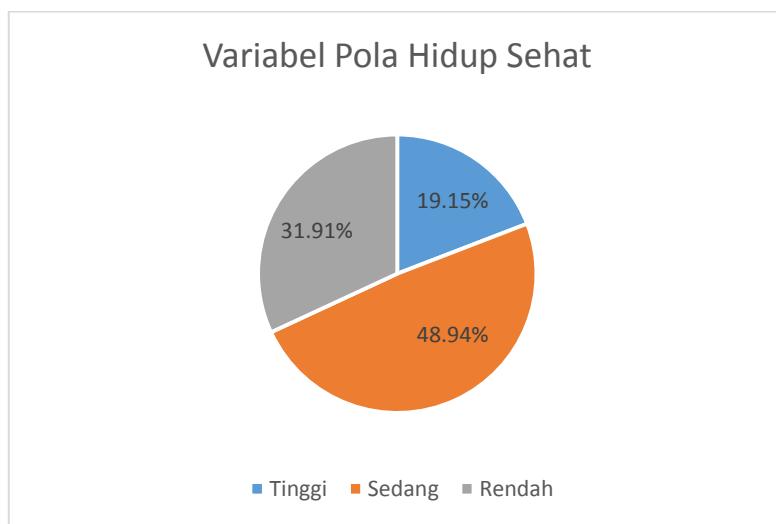
b. Deskripsi data Pola Hidup Sehat

Data diperoleh melalui instrumen angket skala pola hidup sehat yang telah diisi oleh responden sejumlah 47 siswa. Pada instrumen angket skala pola hidup sehat berisi 17 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan positif yaitu 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang dan 1 untuk tidak pernah.. Sedangkan penskoran pada pernyataan negatif yaitu 1 untuk selalu, 2 untuk sering, 3 untuk kadang-kadang dan 4 untuk tidak pernah. Berikut adalah tabel ringkasan hasil yang dibagi menjadi 3 kategori:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Variabel Pola Hidup Sehat

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	9	19.15
Sedang	23	48.94
Rendah	15	31.91
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 9 atau 19,15% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 23 atau 48,94% sedangkan kategori rendah sebesar 15 atau 31,91%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa memiliki tingkat pola hidup sehat pada kategori sedang yaitu sebanyak 23 (48,94%). Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 8. Hasil Variabel Pola Hidup Sehat

Berikut adalah ringkasan hasil per faktor yang ada di variabel Pola Hidup Sehat:

a. Faktor kebersihan pribadi

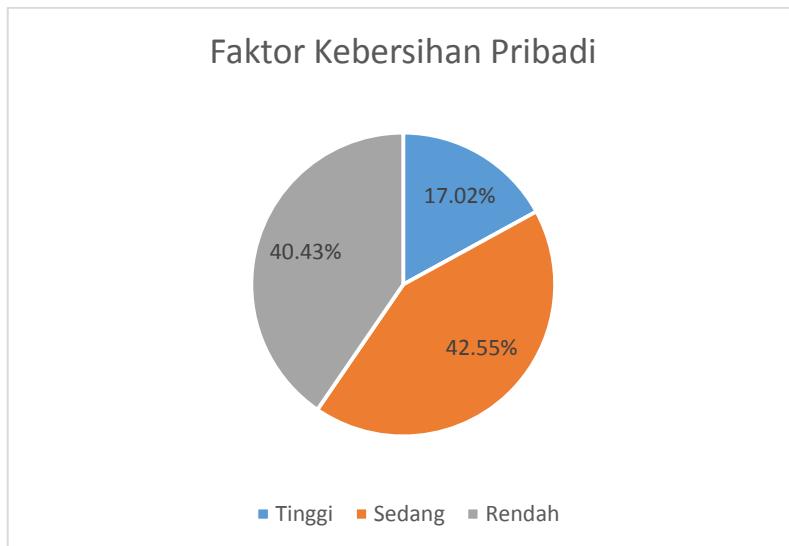
Pada faktor kebersihan pribadi terdapat 8 indikator yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Di bawah ini merupakan ringkasan perhitungan dari faktor kebersihan pribadi.

Tabel 14. Hasil Variabel Pola Hidup Sehat

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	8	17.02
Sedang	20	42.55
Rendah	19	40.43
Total	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 8 Siswa atau 17,02% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 20 Siswa atau 42,55%, untuk kategori rendah memiliki frekuensi sebesar 19 siswa atau 40.43%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa memiliki tingkat pola hidup sehat pada faktor kebersihan pribadi yaitu

sebesar 20 (42,55%) atau kategori sedang. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 9. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi

b. Faktor perilaku sadar gizi

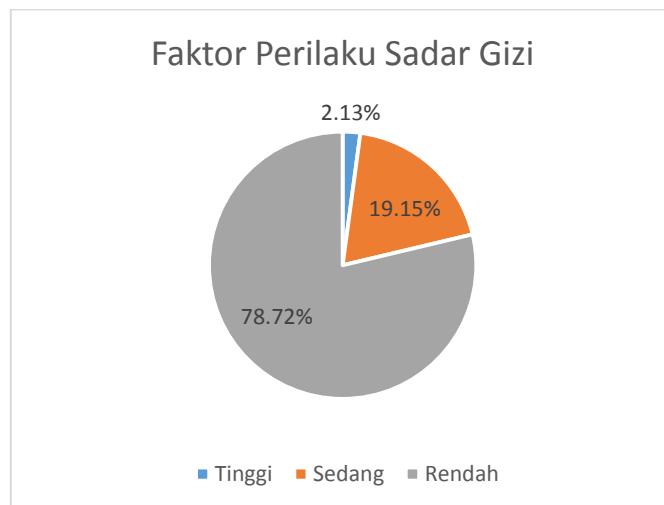
Pada faktor perilaku sadar gizi terdapat 4 indikator yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Di bawah ini merupakan ringkasan perhitungan dari faktor perilaku sadar gizi.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	1	2.13
Sedang	9	19.15
Rendah	37	78.72
Total	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 1 Siswa atau 2.13% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 9 Siswa atau 19.15%, untuk kategori rendah memiliki frekuensi sebesar 37 siswa atau 78,72%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa

memiliki tingkat pola hidup sehat pada faktor perilaku sadar gizi yaitu sebesar 37 (78,72%) atau kategori rendah. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 10. Hasil Faktor Perilaku Sadar Gizi

c. Faktor perilaku menyehatkan lingkungan

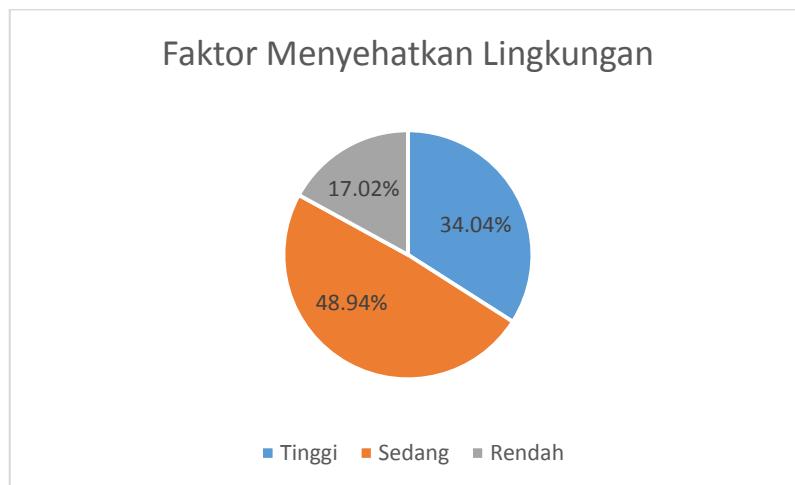
Pada faktor perilaku menyehatkan lingkungan terdapat 5 indikator yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Di bawah ini merupakan ringkasan perhitungan dari faktor perilaku menyehatkan lingkungan.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	16	34.04
Sedang	23	48.94
Rendah	8	17.02
Total	47	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori tinggi memiliki frekuensi sebesar 16 Siswa atau 34,04% untuk kategori sedang memiliki frekuensi sebesar 23 Siswa atau 48,94%, untuk kategori rendah memiliki frekuensi sebesar 8 siswa atau 17.02%. Oleh karena itu, sebagian besar siswa

memiliki tingkat pola hidup sehat pada faktor perilaku menyehatkan lingkungan yaitu sebesar 23 (48,94%) atau kategori sedang. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk diagram pie:



Gambar 11. Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pengujian Hipotesis

Rumusan hipotesis yang akan diujikan pada penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan”.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

Ha: Terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi “*product moment pearson*”. Penghitungan dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan laptop dan *software* pengolah data statistik SPSS versi 21 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Sehat

Correlations

		PHBS	PHS
PHBS	Pearson Correlation	1	.544**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
PHS	Pearson Correlation	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi yang telah diolah menggunakan SPSS berada pada tingkatan signifikansi 1% atau 0,01 sehingga hal tersebut menyebabkan H_0 diterima jika nilai $sig. (2\ tailed) > \alpha\ 0,01$. Apabila nilai $sig. < \alpha\ 0,01$ maka H_0 ditolak kemudian H_a diterima. Pada tabel hasil uji korelasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai $sig.$ Antara pengetahuan PHBS dengan pola hidup sehat bernilai kurang dari α , yaitu $0,00 < 0,01$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan. Koesfisien korelasi yang terjadi antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat berdasarkan tabel hasil uji korelasi di atas yaitu sebesar 0,544 dengan arah hubungan positif. Nilai korelasi yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan tabel 8 yang berisi pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka nilai korelasi antara pengetahuan PHBS terhadap pola

hidup sehat berada dalam kategori Sedang. Maksud dari arah hubungan positif adalah jika nilai pengetahuan PHBS meningkat maka nilai pola hidup sehat ikut meningkat, jika nilai pola hidup sehat meningkat maka nilai pengetahuan PHBS meningkat. Begitupun sebaliknya saat bernilai rendah.

B. Pembahasan

Perilaku hidup bersih dan sehat dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai perilaku dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan untuk dapat mencapai kondisi kebugaran jasmani yang sehat dan juga rohani yang sehat. Perilaku dan tindakan tersebut didapatkan seseorang dari hasil belajar baik melalui lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya untuk menjadikan seseorang dapat menjaga kesehatan dirinya sendiri dan ikut serta dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat harus diterapkan oleh semua orang agar kesehatan dirinya sendiri dan lingkungannya terjaga.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan. Tingkat pengetahuan PHBS siswa kelas V SD Kanisius Kalasan ialah sebesar 59,60% dalam kategori tinggi, paling tinggi diantara kategori sedang dan rendah sementara tingkat pola hidup sehatnya sebesar 48,90% dalam kategori sedang, paling tinggi diantara kategori rendah dan tinggi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaika & Sari Rochmayani (2020) yang menyatakan bahwa terdapat

hubungan antara pengetahuan tentang PHBS terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa PMR di SD N Krapayak. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annas et al. (2020) dengan hasil penelitian terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SMA N 8 Makasar. Tindakan seseorang adalah cerminan dari lingkungannya baik dalam bentuk pengetahuan maupun sikap. Pengetahuan didapatkan oleh seseorang dari hasil tahu terhadap apa yang dilihat dan dialaminya. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik cenderung akan memiliki perilaku yang baik juga terhadap kesehatan dan kebersihan dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya dalam hal ini berkaitan dengan PHBS di sekolah dasar. Sikap dan gaya hidup dapat meningkatkan nilai ekspektasi hidup yang berkaitan dengan kesehatan pribadi secara umum yang bersifat positif, dalam hal ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil analisis dari uji korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya *P value* atau (*sig. 2 tailed*) antara pengetahuan PHBS dengan pola hidup sehat kurang dari α yaitu, $0,00 < 0,01$. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan PHBS memiliki pengaruh terhadap maksimal atau tidaknya pola hidup sehat siswa. Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan PHBS tinggi cenderung memiliki pola hidup sehat yang tinggi.

Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan PHBS rendah cenderung memiliki tingkat pola hidup sehat yang rendah juga.

Menurut Wawan dan Dewi dalam Komang et al. (2018:153), pengetahuan merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh penting dalam membentuk perilaku seseorang. Perilaku yang dilakukan dengan didasari oleh pengetahuan akan bersifat lebih melekat daripada perilaku yang terjadi secara spontan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik dapat membantu dirinya dalam memahami, mengaplikasikan, maupun menganalisa setiap perilaku secara baik juga. Perilaku seseorang erat hubungannya dengan pengetahuan orang tersebut.

Nilai korelasi sebesar 0,544 diartikan bahwa tingkat korelasi antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat berada dalam kategori sedang. Tingkat hubungan yang sedang pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan tabel 8 yang berisi tentang pedoman interpretasi koefisien korelasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan PHBS siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap tinggi atau rendahnya pola hidup sehat siswa. Demikian sebaliknya, tinggi atau rendahnya pola hidup sehat siswa akan menunjukkan tingkat pengetahuan PHBS yang dimilikinya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang et al. (2018:149) memiliki nilai kekuatan korelasi sebesar 0,477 (kekuatan sedang) dan memiliki arah hubungan korelasi positif.

Berdasarkan paparan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahawa pengetahuan PHBS siswa kelas V SD Kanisius Kalasan memiliki hubungan

terhadap pola hidup sehat dengan nilai koefisien korelasi sedang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan PHBS siswa maka tingkat pola hidup sehatnya akan tinggi juga. Jika tingkat pengetahuan PHBS siswa rendah, maka tingkat pola hidup sehatnya juga akan ikut rendah. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, semakin tinggi pola hidup sehat siswa maka semakin tinggi juga pengetahuan PHBSnya. Serta semakin rendah pola hidup sehat siswa tingkat pengetahuan PHBS nya pun juga akan rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memiliki sejumlah keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dialami oleh peneliti ialah jumlah responden yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada saat penelitian berlangsung, terdapat 2 siswa yang tidak hadir karena sedang izin ataupun sakit. Populasi penelitian direncanakan sejumlah 49 siswa, namun karena keterbatasan tersebut maka jumlah responden yang ikut andil dalam penelitian ini hanya berjumlah 47 siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dianalisis dan dibahas sebelumnya, penelitian mendapatkan nilai r hitung sebesar 0,544 pada proporsi signifikansi $0,00 < 0,01$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan ke arah yang positif dan hubungan tersebut bersifat sedang antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta pola hidup sehatnya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Bagi Kepala Sekolah, Guru, Orang tua, dan Instansi Terkait

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah, guru, serta instansi terkait dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan PHBS siswa serta peningkatan pola hidup siswa. Hal yang dapat dilakukan seperti lebih sering memasukan materi tentang PHBS dalam pembelajaran,

kemudian menambah fasilitas penunjang pola hidup sehat seperti memperbanyak tempat cuci tangan, kantin yang sehat dengan pengawasan sekolah ataupun menjadi diri kepala sekolah ataupun guru sebagai panutan bagi anak dalam menerapkan pola hidup sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan keterkaitan variabel lain, seperti faktor lingkungan dan faktor panutan, dalam kaitannya dengan pembentukan tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, H. A., Nofianty, & Hasan, R. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah SMA Negeri 8 Makassar.*
- Asri, I. H., Lestarini, Y., Husni, M., Muspita, Z., & Hadi, Y. A. (2021). Edukasi Pola Hidup Sehat Di Masa Covid-19. *Jurnal Abdi Populika*, 2(1), 56–63. <https://e-jurnal.hamzanwadi.ac.id/index.php/abdi-populika/article/view/3105>
- Banun, T. S. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Negeri Tamanan Bantul TA 2015/2016.*
- Gultom, S. I. (2020). Implementasi Data Mining Menentukan Pola Hidup Sehat Bagi Pengguna KB Menggunakan Algoritma Adaboost (Studi Kasus : Dinas Serdang Bedagai). *Jurnal Informasi Dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 7(3), 298–304.
- Gustina, I., Rizmayandha, D., & ... (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Meningkatkan Produksi Asi. *Zona Kebidanan* ..., 10(3), 47–52. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonabidan/article/view/741>
- Hartini, V. (2020). *Program Penerapan Pola Hidup Sehat Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sarapan Bergizi Di Paud It Nur'Athifah Di Kota Manna Skripsi.* <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4381>
- Kemenkes. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. In *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).*
- Kemenkes. (2015). Profil Kesehatan Kemenkes RI. In *Profil Kesehatan Kemenkes RI.* file:///C:/Users/HP/Downloads/PROFIL_KESEHATAN_2018.pdf
- Koem, A.R.Z., Joseph, B., & C. Sondakh, R. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Pelajar Di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa

Utara. *Pharmacon*, 4(4), 290–294.

Komang, N., Anggraeni, L., Suniyadewi, N. W., Luh, N., & Devhy, P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Penerapan Hidup Bersih Dan Sehat Payangan Wilayah Kerja Puskesmas Marga 1 Tabanan. *Bmj*, 5(2), 144–156.

Nuryadi, Dewi Astuti, T., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). SIBUKU MEDIA.

Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), 17. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.1.16-25>

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Literasi Media Publishing*.

Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Yusmanijar, & Abdulhaq, M. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun di SD Islam AL Amal Jaticempaka*. 3(3), 545–554.

Hamidah, A.Y. (2018). *Hubungan Kesehatan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Desa Pulung Merdiko Ponorogo*.

Zulaika, C., & Rochmayani, D.S. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Pmr Di Sdn Krabyak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.827>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN
<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 768/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 Mei 2022

Yth . Kepala SD Kanisius Kalasan
Jl. Solo KM.13, Krtinginan, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Stevan Boby Agelimo
NIM	:	18604221051
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan
Waktu Penelitian	:	Rabu - Sabtu, 11 - 14 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yusik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

of 1

5/9/2022, 10:29 AM

Lampiran 2. Daftar Populasi Penelitian (47 Siswa)

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	YKS	V A
2	TBMR	V A
3	CIPP	V A
4	MAV	V A
5	LDBH	V A
6	MLPS	V A
7	LEP	V A
8	CNJ	V A
9	ACL	V A
10	NSS	V A
11	BWC	V A
12	FAD	V A
13	SNO	V A
14	VNMP	V A
15	HDSN	V A
16	SRP	V A
17	MMCD	V A
18	AFAP	V A
19	EMY	V A
20	KKS	V A
21	ADM	V A
22	PBCA	V A
23	MCKW	V A
24	AQLV	V A
25	ASKW	V B
26	DWE	V B
27	ARMS	V B
28	BSDL	V B
29	ASVW	V B
30	YCRP	V B
31	LDKD	V B
32	AAN	V B
33	AGKW	V B
34	AJNM	V B
35	INP	V B
36	JSBN	V B

37	ZNS	V B
38	LGPM	V B
39	MDVA	V B
40	CAG	V B
41	HFNS	V B
42	NMCDS	V B
43	AAS	V B
44	GEA	V B
45	KD	V B
46	AGML	V B
47	KAI	V B

Tabel 18. Daftar Populasi Penelitian

Lampiran 3. Pengantar Instrumen

PENGANTAR INSTRUMEN

Kepada

Siswa kelas V SD Kanisius Kalasan

siswa kelas V SD Kanisius Kalasan yang saya banggakan, dalam aktivitas adik-adik saat ini, perkenankan saya memohon bantuannya untuk mengisi skala dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Pola Hidup Sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan”. Perlu adik-adik ketahui bahwa skala ini tidak ada hubungannya dengan pelajaran atau nilai adik-adik di sekolah. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan adik-adik untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik masing-masing. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian skala ini, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Hormat saya,



Stevan Boby Agelimo

NIM. 18604221051

Lampiran 4. Angket/Kuisisioner

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT DENGAN POLA HIDUP SEHAT SISWA KELAS V SD
KANISIUS KALASAN**

Dengan ini saya mohon kesediaan adik- adik untuk mengisi data kuisioner dengan teliti, tepat, dan apaadanya. Atas kesediaan teman-teman saya ucapan terima kasih. Segala informasi yang diberikan dalam kuisioner ini hanya untuk kepentingan peneliti dan terjamin kerahasiaannya.

Nama :

Kelas :

Nomer absen :

Instrumen Tes PHBS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Mandi dilakukan minimal 2 kali sehari.		
2.	Merapikan rambut dengan sisir dapat menjaga kebersihan rambut.		
3.	Kuku yang panjang dapat menjadi sarang kuman.		
4.	Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir dapat membersihkan tangan dari kuman dan kotoran.		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Benar	Salah
5.	Menghindari menggosok mata dengan tangan telanjang merupakan salah satu bentuk menjaga kebersihan mata.		
6.	Lidah dan gigi bagian dalam tidak perlu dibersihkan karena sulit dijangkau.		
7.	Membersihkan hidung sebaiknya dilakukan dengan bantuan air, tisu, ataupun kain yang lembut.		
8.	Pakaian yang baik digunakan adalah pakaian yang sesuai ukuran, bersih dan terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringa.		
9.	Pengukuran tinggi badan dan berat badan secara rutin tidak diperlukan.		
10.	Olahraga hanya perlu dilakukan saat ada pelajaran olahraga di sekolah.		
11.	Tidur yang baik untuk anak-anak minimal 8 jam sehari.		
12.	Pewarna, pemanis, pengawet, dan penyedap rasa buatan pada		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Benar	Salah
	makanan sangat berbahaya bagi kesehatan.		
13.	Merokok dapat mencemari udara dan menyebabkan berbagai penyakit.		
14.	Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui, sehingga boleh digunakan semaunya.		
15.	Setelah menggunakan jamban, hal yang harus dilakukan adalah membersihkannya.		
16.	Penampungan air dapat menjadi sarang berkembangnya bibit penyakit.		
17.	Membakar sampah adalah cara yang cepat dan tepat dalam mengolah sampah.		

Tabel 19. Instrumen Tes Pengetahuan PHBS

Instrumen Tes Skala Pola Hidup Sehat

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mandi minimal 2 kali sehari.				
2.	Saya mencuci rambut menggunakan sampo minimal sekali dalam seminggu.				
3.	Saya memelihara kuku dalam keadaan panjang.				
4.	Saat mencuci tangan, saya mencuci telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, dan kuku menggunakan sabun dan air yang mengalir.				
5.	Saya menggosok mata dengan tangan telanjang saat mata gatal.				
6.	Saya menggosok gigi dengan pasta gigi minimal dua kali sehari.				
7.	Saya membersihkan hidung dengan bantuan jari-jari tangan saja.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8.	Saya menggunakan pakaian yang bersih, kering, dan disetrika.				
9.	Saya mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan minimal sekali dalam enam bulan.				
10.	Saya mengikuti pelajaran olahraga di sekolah atau berolahraga di rumah minimal seminggu sekali.				
11.	Saya tidur minimal 8 jam sehari.				
12.	Saya makan buah atau sayur setiap hari.				
13.	Saya memiliki kebiasaan merokok.				
14.	Saya menggunakan air bersih untuk minum.				
15.	Saya membersihkan jamban setelah menggunakannya dengan air.				
16.	Saya membiarkan banyak				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	baju bergelantungan.				
17.	Saya membuang sampah di tempat yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya.				

Tabel 20. Angket Pola Hidup Sehat

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS

NO	Nama	Butir Soal																	Jumlah	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	YKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	88.24	Tinggi	
2	TBMR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82.35	Sedang	
3	CIPP	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	76.47	Sedang	
4	MAV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi	
5	LDBH	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	76.47	Sedang	
6	MLPS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi	
7	LEP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi	
8	CNJ	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	82.35	Sedang	
9	ACL	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82.35	Sedang	
10	NSS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82.35	Sedang	
11	BWC	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	76.47	Sedang
12	FAD	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi	
13	SNO	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi	
14	VNMP	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	82.35	Sedang	
15	HDSN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	70.59	Sedang
16	SRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	82.35	Sedang
17	MMCD	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	82.35	Sedang	
18	AFAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	88.24	Tinggi
19	EMY	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi	
20	KKS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi	

21	AAM	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	76.47	Sedang
22	PBCA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	88.24	Tinggi
23	MCKW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100.00	Tinggi
24	AQLV	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi
25	ASKW	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	76.47	Sedang
26	DWE	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi
27	ARMS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi
28	BSDL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
29	ASVW	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
30	YCRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100.00	Tinggi
31	LDKD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi
32	AAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
33	AGKW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100.00	Tinggi
34	AJNM	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82.35	Sedang
35	INP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	88.24	Tinggi
36	JSBN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
37	ZNS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82.35	Sedang
38	LGPM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
39	MDVA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	82.35	Sedang
40	CAG	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	82.35	Sedang
41	HFNS	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	82.35	Sedang
42	NMCDS	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	82.35	Sedang
43	AAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
44	GEA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi

45	KD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	88.24	Tinggi
46	AGML	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
47	KAI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	94.12	Tinggi
Jumlah		47	15	46	47	35	44	45	44	33	46	38	44	46	37	46	43	41	697	

Tabel 21. Hasil Tes Pengetahuan PHBS

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS

NO	Nama	Butir Soal								Jumlah	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	YKS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
2	TBMR	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Sedang
3	CIPP	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
4	MAV	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
5	LDBH	1	0	1	1	0	1	1	0	5	62.5	Rendah
6	MLPS	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
7	LEP	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
8	CNJ	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
9	ACL	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
10	NSS	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
11	BWC	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
12	FAD	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
13	SNO	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
14	VNMP	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
15	HDSN	1	1	1	1	0	1	1	0	6	75	Sedang
16	SRP	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
17	MMCD	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Sedang
18	AFAP	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
19	EMY	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
20	KKS	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
21	AAM	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
22	PBCA	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
23	MCKW	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
24	AQLV	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
25	ASKW	1	1	1	1	0	1	1	0	6	75	Sedang
26	DWE	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
27	ARMS	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Sedang
28	BSDL	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
29	ASVW	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
30	YCRP	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
31	LDKD	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
32	AAN	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
33	AGKW	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
34	AJNM	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62.5	Rendah
35	INP	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.5	Tinggi
36	JSBN	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
37	ZNS	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75	Sedang

38	LGPM	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
39	MDVA	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
40	CAG	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
41	HFNS	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
42	NMCDS	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Tinggi
43	AAS	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
44	GEA	1	1	1	1	1	0	1	7	87.5	Tinggi
45	KD	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
46	AGML	1	1	1	1	0	1	1	7	87.5	Tinggi
47	KAI	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tinggi
Jumlah		47	15	46	47	35	44	45	44	323	

Tabel 22. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi Variabel Pengetahuan PHBS

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS Faktor Perilaku Sadar Gizi

NO	Nama	Butir Soal				Jumlah	Presentase	Kriteria
		9	10	11	12			
1	YKS	1	1	1	1	4	100	Tinggi
2	TBMR	1	1	1	1	4	100	Tinggi
3	CIPP	0	1	1	1	3	75	Sedang
4	MAV	1	1	0	1	3	75	Sedang
5	LDBH	1	1	0	1	3	75	Sedang
6	MLPS	1	1	1	1	4	100	Tinggi
7	LEP	1	1	1	1	4	100	Tinggi
8	CNJ	0	1	1	1	3	75	Sedang
9	ACL	1	1	1	1	4	100	Tinggi
10	NSS	1	1	1	1	4	100	Tinggi
11	BWC	1	1	1	1	4	100	Tinggi
12	FAD	1	1	1	1	4	100	Tinggi
13	SNO	1	1	1	1	4	100	Tinggi
14	VNMP	0	1	1	1	3	75	Sedang
15	HDSN	1	1	0	1	3	75	Sedang
16	SRP	1	1	1	1	4	100	Tinggi
17	MMCD	1	1	0	1	3	75	Sedang
18	AFAP	1	1	1	1	4	100	Tinggi
19	EMY	0	1	1	1	3	75	Sedang
20	KKS	1	1	1	1	4	100	Tinggi
21	AAM	0	1	0	1	2	50	Rendah
22	PBCA	1	1	1	1	4	100	Tinggi
23	MCKW	1	1	1	1	4	100	Tinggi
24	AQLV	0	1	1	1	3	75	Sedang

25	ASKW	0	1	0	1	2	50	Rendah
26	DWE	0	1	1	1	3	75	Sedang
27	ARMS	1	1	1	1	4	100	Tinggi
28	BSDL	0	1	1	1	3	75	Sedang
29	ASVW	1	1	1	1	4	100	Tinggi
30	YCRP	1	1	1	1	4	100	Tinggi
31	LDKD	1	1	0	1	3	75	Sedang
32	AAN	1	1	1	1	4	100	Tinggi
33	AGKW	1	1	1	1	4	100	Tinggi
34	AJNM	1	1	1	1	4	100	Tinggi
35	INP	1	1	1	1	4	100	Tinggi
36	JSBN	1	1	1	1	4	100	Tinggi
37	ZNS	1	1	1	1	4	100	Tinggi
38	LGPM	1	1	1	1	4	100	Tinggi
39	MDVA	1	1	1	0	3	75	Sedang
40	CAG	0	1	0	1	2	50	Rendah
41	HFNS	0	1	0	1	2	50	Rendah
42	NMCDS	0	1	1	1	3	75	Sedang
43	AAS	1	0	1	1	3	75	Sedang
44	GEA	0	1	1	1	3	75	Sedang
45	KD	0	1	1	0	2	50	Rendah
46	AGML	1	1	1	1	4	100	Tinggi
47	KAI	1	1	1	0	3	75	Sedang
Jumlah		33	46	38	44	161		

Tabel 23. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi Variabel Pengetahuan PHBS

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan PHBS Perilaku Menyehatkan Lingkungan

NO	Nama	Butir Soal					Jumlah	Presentase	Kriteria
		13	14	15	16	17			
1	YKS	1	0	1	1	0	3	60	Rendah
2	TBMR	1	1	0	1	1	4	80	Sedang
3	CIPP	1	1	1	0	1	4	80	Sedang
4	MAV	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
5	LDBH	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
6	MLPS	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
7	LEP	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
8	CNJ	1	0	1	1	1	4	80	Sedang
9	ACL	1	0	1	1	1	4	80	Sedang
10	NSS	1	0	1	1	1	4	80	Sedang
11	BWC	1	0	1	1	0	3	60	Rendah

12	FAD	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
13	SNO	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
14	VNMP	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
15	HDSN	1	0	1	1	0	3	60	Rendah
16	SRP	0	1	1	0	0	2	40	Rendah
17	MMCD	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
18	AFAP	1	0	1	1	0	3	60	Rendah
19	EMY	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
20	KKS	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
21	AAM	1	0	1	1	1	4	80	Sedang
22	PBCA	1	1	1	0	1	4	80	Sedang
23	MCKW	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
24	AQLV	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
25	ASKW	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
26	DWE	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
27	ARMS	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
28	BSDL	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
29	ASVW	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
30	YCRP	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
31	LDKD	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
32	AAN	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
33	AGKW	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
34	AJNM	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
35	INP	1	1	1	1	0	4	80	Sedang
36	JSBN	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
37	ZNS	1	0	1	1	1	4	80	Sedang
38	LGPM	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
39	MDVA	1	0	1	1	1	4	80	Sedang
40	CAG	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
41	HFNS	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
42	NMCDS	1	1	1	0	1	4	80	Sedang
43	AAS	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
44	GEA	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
45	KD	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
46	AGML	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
47	KAI	1	1	1	1	1	5	100	Tinggi
Jumlah		46	37	46	43	41	213		

Tabel 24. Hasil Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan Variabel Pengetahuan PHBS

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Angket Pola Hidup Sehat

NO	Nama	Butir Soal																	Jumlah	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	YKS	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	46	67.65	Rendah
2	TBMR	4	4	1	4	1	3	1	4	3	2	2	2	4	4	1	4	4	48	70.59	Sedang
3	CIPP	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	44	64.71	Rendah
4	MAV	3	4	3	2	3	4	3	4	1	2	2	2	4	2	2	4	2	47	69.12	Rendah
5	LDBH	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	47	69.12	Rendah
6	MLPS	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	62	91.18	Tinggi
7	LEP	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	52	76.47	Sedang
8	CNJ	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	47	69.12	Rendah
9	ACL	4	2	3	4	2	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	49	72.06	Sedang
10	NSS	4	4	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	52	76.47	Sedang
11	BWC	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	45	66.18	Rendah
12	FAD	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	41	60.29	Rendah
13	SNO	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	56	82.35	Sedang
14	VNMP	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	51	75.00	Sedang
15	HDSN	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	34	50.00	Rendah
16	SRP	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	53	77.94	Sedang
17	MMCD	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	52	76.47	Sedang
18	AFAP	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	45	66.18	Rendah
19	EMY	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	72.06	Sedang
20	KKS	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	58	85.29	Tinggi

21	AAM	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47	69.12	Rendah		
22	PBCA	3	1	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	48	70.59	Sedang	
23	MCKW	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	58	85.29	Tinggi	
24	AQLV	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	46	67.65	Rendah	
25	ASKW	4	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	45	66.18	Rendah	
26	DWE	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	58	85.29	Tinggi	
27	ARMS	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	3	3	57	83.82	Sedang
28	BSDL	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	61	89.71	Tinggi	
29	ASVW	2	4	1	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	50	73.53	Sedang
30	YCRP	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	51	75.00	Sedang	
31	LDKD	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	59	86.76	Tinggi	
32	AAN	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	58	85.29	Tinggi	
33	AGKW	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	44	64.71	Rendah
34	AJNM	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	45	66.18	Rendah
35	INP	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	53	77.94	Sedang
36	JSBN	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	61	89.71	Tinggi	
37	ZNS	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	54	79.41	Sedang	
38	LGPM	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	55	80.88	Sedang
39	MDVA	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	3	56	82.35	Sedang	
40	CAG	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	45	66.18	Rendah	
41	HFNS	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	48	70.59	Sedang
42	NMCDS	4	2	3	3	1	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	3	49	72.06	Sedang	
43	AAS	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	49	72.06	Sedang	
44	GEA	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	58	85.29	Tinggi	

45	KD	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	54	79.41	Sedang
46	AGML	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	55	80.88	Sedang
47	KAI	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53	77.94	Sedang
Jumlah		155	117	142	149	118	153	124	165	104	135	120	130	171	161	145	156	150	2395		

Tabel 25. Hasil Perhitungan Angket Pola Hidup Sehat

Lampiran 10. Pola Hidup Sehat Faktor Kebersihan Pribadi

NO	Nama	Butir Soal								Jumlah	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	YKS	2	2	2	4	2	2	3	3	20	62.5	Rendah
2	TBMR	4	4	1	4	1	3	1	4	22	68.75	Rendah
3	CIPP	2	2	4	2	2	2	2	4	20	62.5	Rendah
4	MAV	3	4	3	2	3	4	3	4	26	81.25	Sedang
5	LDBH	2	4	3	3	1	2	2	3	20	62.5	Rendah
6	MLPS	4	4	4	4	3	4	3	4	30	93.75	Tinggi
7	LEP	4	2	3	3	2	4	2	4	24	75	Sedang
8	CNJ	4	2	3	4	2	2	2	3	22	68.75	Rendah
9	ACL	4	2	3	4	2	4	2	3	24	75	Sedang
10	NSS	4	4	4	4	2	3	2	3	26	81.25	Sedang
11	BWC	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65.625	Rendah
12	FAD	2	2	3	2	2	2	3	3	19	59.375	Rendah
13	SNO	2	3	4	4	3	4	2	4	26	81.25	Sedang
14	VNMP	4	2	3	4	3	3	3	3	25	78.125	Sedang
15	HDSN	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50	Rendah
16	SRP	3	2	4	1	3	4	3	3	23	71.875	Sedang
17	MMCD	2	2	3	4	3	4	3	4	25	78.125	Sedang
18	AFAP	2	2	2	2	2	3	3	3	19	59.375	Rendah
19	EMY	3	2	2	3	3	3	3	3	22	68.75	Rendah
20	KKS	4	4	3	3	3	4	3	4	28	87.5	Tinggi
21	AAM	3	1	3	3	3	3	3	3	22	68.75	Rendah
22	PBCA	3	1	3	4	3	2	2	4	22	68.75	Rendah
23	MCKW	4	1	3	4	3	4	3	4	26	81.25	Sedang
24	AQLV	3	2	2	2	3	3	3	3	21	65.625	Rendah
25	ASKW	4	2	2	3	1	3	3	3	21	65.625	Rendah
26	DWE	4	2	4	4	3	3	3	4	27	84.375	Sedang
27	ARMS	4	3	4	4	3	4	4	3	29	90.625	Tinggi
28	BSDL	4	2	4	4	3	4	3	4	28	87.5	Tinggi
29	ASVW	2	4	1	2	3	4	3	4	23	71.875	Sedang
30	YCRP	4	2	2	2	3	3	3	3	22	68.75	Rendah
31	LDKD	4	4	3	4	3	4	3	4	29	90.625	Tinggi
32	AAN	4	2	4	2	3	4	2	4	25	78.125	Sedang
33	AGKW	3	3	2	3	1	3	1	3	19	59.375	Rendah
34	AJNM	2	1	3	3	3	3	3	3	21	65.625	Rendah
35	INP	3	2	4	4	3	3	3	4	26	81.25	Sedang
36	JSBN	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tinggi
37	ZNS	4	4	4	4	3	4	1	4	28	87.5	Tinggi

38	LGPM	4	1	4	3	3	4	3	4	26	81.25	Sedang
39	MDVA	4	4	4	4	3	4	2	4	29	90.625	Tinggi
40	CAG	3	2	2	3	2	3	3	3	21	65.625	Rendah
41	HFNS	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Sedang
42	NMCDS	4	2	3	3	1	3	1	4	21	65.625	Rendah
43	AAS	4	4	3	3	2	4	2	3	25	78.125	Sedang
44	GEA	4	1	4	4	2	4	4	4	27	84.375	Sedang
45	KD	4	4	1	3	2	3	4	4	25	78.125	Sedang
46	AGML	4	2	4	3	3	3	3	4	26	81.25	Sedang
47	KAI	3	1	3	3	2	2	2	4	20	62.5	Rendah
Jumlah		155	117	142	149	118	153	124	165	1123		

Tabel 26. Hasil Faktor Kebersihan Pribadi Variabel Pola Hidup Sehat

Lampiran 11. Pola Hidup Sehat Faktor Perilaku Sadar Gizi

NO	Nama	Butir Soal				Jumlah	Presentase	Kriteria
		9	10	11	12			
1	YKS	3	3	2	3	11	68.8	Rendah
2	TBMR	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
3	CIPP	3	3	2	2	10	62.5	Rendah
4	MAV	1	2	2	2	7	43.8	Rendah
5	LDBH	2	3	2	3	10	62.5	Rendah
6	MLPS	1	4	3	4	12	75.0	Sedang
7	LEP	4	2	2	3	11	68.8	Rendah
8	CNJ	2	2	4	3	11	68.8	Rendah
9	ACL	1	3	2	3	9	56.3	Rendah
10	NSS	1	2	3	3	9	56.3	Rendah
11	BWC	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
12	FAD	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
13	SNO	3	2	3	3	11	68.8	Rendah
14	VNMP	1	3	3	3	10	62.5	Rendah
15	HDSN	1	2	1	2	6	37.5	Rendah
16	SRP	3	4	2	4	13	81.3	Sedang
17	MMCD	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
18	AFAP	1	3	3	3	10	62.5	Rendah
19	EMY	3	3	3	3	12	75.0	Sedang
20	KKS	3	3	4	2	12	75.0	Sedang
21	AAM	3	3	2	2	10	62.5	Rendah
22	PBCA	3	2	3	2	10	62.5	Rendah
23	MCKW	3	3	4	2	12	75.0	Sedang
24	AQLV	2	3	2	3	10	62.5	Rendah
25	ASKW	1	3	3	3	10	62.5	Rendah

26	DWE	2	3	2	4	11	68.8	Rendah
27	ARMS	1	4	4	3	12	75.0	Sedang
28	BSDL	3	3	4	3	13	81.3	Sedang
29	ASVW	3	4	2	2	11	68.8	Rendah
30	YCRP	3	3	3	2	11	68.8	Rendah
31	LDKD	1	4	1	4	10	62.5	Rendah
32	AAN	3	3	4	4	14	87.5	Tinggi
33	AGKW	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
34	AJNM	3	2	3	3	11	68.8	Rendah
35	INP	3	2	2	3	10	62.5	Rendah
36	JSBN	1	4	2	2	9	56.3	Rendah
37	ZNS	1	4	3	3	11	68.8	Rendah
38	LGPM	3	4	1	3	11	68.8	Rendah
39	MDVA	1	3	4	4	12	75.0	Sedang
40	CAG	3	3	2	2	10	62.5	Rendah
41	HFNS	1	3	2	3	9	56.3	Rendah
42	NMCDS	3	3	3	2	11	68.8	Rendah
43	AAS	2	2	3	2	9	56.3	Rendah
44	GEA	1	4	2	4	11	68.8	Rendah
45	KD	2	4	2	3	11	68.8	Rendah
46	AGML	3	2	2	3	10	62.5	Rendah
47	KAI	3	3	4	3	13	81.3	Sedang
Jumlah		104	135	120	130	489		

Tabel 27. Hasil faktor Perilaku Sadar Gizi Variabel Pola Hidup Sehat

Lampiran 12. Pola Hidup Sehat Faktor Perilaku Menyehatkan Lingkungan

NO	Nama	Butir Soal					Jumlah	Presentase	Kriteria
		13	14	15	16	17			
1	YKS	2	3	3	3	4	15	75.0	Sedang
2	TBMR	4	4	1	4	4	17	85.0	Sedang
3	CIPP	4	2	2	4	2	14	70.0	Rendah
4	MAV	4	2	2	4	2	14	70.0	Rendah
5	LDBH	3	4	3	3	4	17	85.0	Sedang
6	MLPS	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
7	LEP	4	4	3	3	3	17	85.0	Sedang
8	CNJ	4	2	2	3	3	14	70.0	Rendah
9	ACL	4	3	3	3	3	16	80.0	Sedang
10	NSS	4	3	3	4	3	17	85.0	Sedang
11	BWC	3	3	3	3	3	15	75.0	Sedang
12	FAD	3	2	3	3	2	13	65.0	Rendah
13	SNO	4	4	4	4	3	19	95.0	Tinggi

14	VNMP	4	3	3	3	3	16	80.0	Sedang
15	HDSN	2	2	3	3	2	12	60.0	Rendah
16	SRP	4	3	2	4	4	17	85.0	Sedang
17	MMCD	4	4	4	3	4	19	95.0	Tinggi
18	AFAP	4	3	3	3	3	16	80.0	Sedang
19	EMY	3	3	3	3	3	15	75.0	Sedang
20	KKS	4	4	4	4	2	18	90.0	Tinggi
21	AAM	3	3	3	3	3	15	75.0	Sedang
22	PBCA	4	4	4	2	2	16	80.0	Sedang
23	MCKW	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
24	AQLV	3	3	3	3	3	15	75.0	Sedang
25	ASKW	2	3	3	3	3	14	70.0	Rendah
26	DWE	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
27	ARMS	4	4	2	3	3	16	80.0	Sedang
28	BSDL	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
29	ASVW	4	4	2	3	3	16	80.0	Sedang
30	YCRP	4	4	4	3	3	18	90.0	Tinggi
31	LDKD	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
32	AAN	4	4	4	4	3	19	95.0	Tinggi
33	AGKW	4	4	4	2	3	17	85.0	Sedang
34	AJNM	3	3	1	3	3	13	65.0	Rendah
35	INP	4	4	2	3	4	17	85.0	Sedang
36	JSBN	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
37	ZNS	3	3	3	3	3	15	75.0	Sedang
38	LGPM	4	4	3	3	4	18	90.0	Tinggi
39	MDVA	3	3	3	3	3	15	75.0	Sedang
40	CAG	3	3	3	3	2	14	70.0	Rendah
41	HFNS	3	3	2	4	3	15	75.0	Sedang
42	NMCDS	4	4	3	3	3	17	85.0	Sedang
43	AAS	4	4	3	2	2	15	75.0	Sedang
44	GEA	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
45	KD	4	4	3	3	4	18	90.0	Tinggi
46	AGML	4	3	4	4	4	19	95.0	Tinggi
47	KAI	4	4	4	4	4	20	100.0	Tinggi
Jumlah		171	161	145	156	150	783		

Tabel 28. Hasil Perilaku Menyehatkan Lingkungan Variabel Pola Hidup Sehat

Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi

		Tes Pengetahuan PHBS (X)	Angket Pola Hidup Sehat (Y)
	Pearson Correlation	1	.523**
Tes Pengetahuan PHBS (X)	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
	Pearson Correlation	.523**	1
Angket Pola Hidup Sehat (Y)	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lolos

Ada hubungan antara Tes Pengetahuan (X) dan Angket Pola Hidup Sehat (Y)

Lampiran 14. Foto Penelitian



Gambar 12. Pengurusan Izin Penelitian

Pengajuan izin dan koordinasi dengan perwakilan sekolah



Gambar 13. Pengambilan Data

Pengambilan data di kelas V A SD Kanisius Kalasan



Gambar 14. Pengambilan Data

Pengambilan data di kelas V B SD Kanisius Kalasan

Lampiran 15. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 66/PJSD /V/2022

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun
TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Stevan Boby Agelimo

NIM : 18604221051

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
terhadap Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanusius Kalasan.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa
yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya
diadakan pemberahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :

1. Prodi
2. Ybs

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Stevan Boby Agelimo
 NIM : 18604221051
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	9 maret 2022	Revisi latar belakang masalah	<i>Eraj</i>
2.	18 maret 2022	Revisi identifikasi masalah dan rumusan masalah	<i>Eraj</i>
3.	22 maret 2022	Revisi batasan masalah dan manfaat praktis	<i>Eraj</i>
4.	24 maret 2022	Revisi logo UNY bagian sampul dan manfaat bagi peneliti	<i>Eraj</i>
5.	4 april 2022	Revisi bab II penambahan sumber dan penyesuaian penulisan sesuai dengan pedoman	<i>Eraj</i>
6.	15 april 2022	Revisi instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data	<i>Eraj</i>
7.	22 april 2022	Revisi teknik analisis data	<i>Eraj</i>
8.	25 april 2022	Gambar desain penelitian	<i>Eraj</i>
9.	28 mei 2022	Revisi deskripsi data dan penjabaran data penelitian	<i>Eraj</i>
10.	8 juni 2022	Revisi pengitungan dan penjabaran data penelitian	<i>Eraj</i>
11.	10 juni 2022	Penambahan dukungan teori bagian pembahasan dan revisi kesimpulan	<i>Eraj</i>
12.	21 Juni 2022	ACC Ujian	<i>Eraj</i>

Mengetahui
 Koord.Prodi PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001